

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perkembangan mode busana di Indonesia dalam majalah wanita tahun 1972–2000 dengan fokus pada tiga majalah utama, yaitu *Femina*, *Gadis*, dan *Kartini*, yang mewakili segmentasi pembaca berbeda: perempuan dewasa karier, remaja putri, dan ibu rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perkembangan majalah wanita, tren mode busana yang ditampilkan, serta representasi karakter perempuan pada periode tersebut. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer berupa edisi-edisi majalah terkait dan beberapa film pada era 1970an-2000, sedangkan sumber sekunder berupa buku, artikel ilmiah, dan skripsi relevan. Hasil penelitian menunjukkan setiap dekade memiliki ciri mode dan citra perempuan yang berbeda. Era 1970-an dipengaruhi gaya *hippie*, *bohemian*, *disco*, dan androgini yang dimodifikasi sesuai norma lokal, merepresentasikan keanggunan dan femininitas. Era 1980-an ditandai *power dressing* dengan siluet tegas, warna mencolok, dan riasan berani, mencerminkan perempuan modern, mandiri, dan profesional. Era 1990-an menampilkan gaya kasual hingga formal yang lebih simpel namun elegan, memadukan unsur lokal dan global, membentuk citra perempuan mandiri, adaptif, dan percaya diri. Majalah wanita berperan signifikan sebagai media pembentuk persepsi dan tren mode, memanfaatkan teknik framing, priming, serta konsistensi topik untuk mengonstruksi identitas perempuan di masyarakat. Visualisasi mode tidak hanya memperkenalkan tren, tetapi juga menyampaikan pesan sosial, budaya, dan gender sesuai konteks zamannya. Penelitian ini berkontribusi pada kajian sejarah mode dan studi media, serta menjadi referensi bagi desainer dan pelaku industri kreatif untuk mengadaptasi tren masa lalu ke dalam desain kontemporer yang relevan.

Kata kunci: Mode Busana, Majalah Wanita, Representasi Perempuan

ABSTRACT

This research examines the development of fashion trends in Indonesia as represented in women's magazines from 1972 to 2000, focusing on three major publications: *Femina*, *Gadis*, and *Kartini*. Each magazine targeted different readership segments: career-oriented urban women, teenage girls, and housewives, respectively. The study aims to describe the evolution of women's magazines, the fashion trends they showcased, and the representation of women's identities during the period. The research employs historical methods, including heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Primary sources consist of selected magazine editions and several films from the 1970s through the 2000s, while secondary sources include books, academic articles, and relevant theses. Findings reveal that each decade featured distinctive fashion styles and female representations. The 1970s were influenced by *hippie*, *bohemian*, *disco*, and androgynous styles, adapted to local norms, representing elegance and femininity. The 1980s were characterized by *power dressing* with bold silhouettes, vibrant colors, and striking makeup, portraying women as modern, independent, and professional. The 1990s embraced simpler yet elegant styles, from casual to formal, blending local and global elements to shape the image of independent, adaptive, and confident women. Women's magazines played a significant role as agents of perception and trend-setting, employing framing, priming, and topic consistency to construct women's identities in society. Fashion visuals not only introduced trends but also conveyed social, cultural, and gender messages within their contemporary contexts. This study contributes to fashion history and media studies while providing valuable references for designers and creative industry practitioners to adapt past trends into relevant contemporary fashion.

Keywords: Fashion Trends, Women's Magazines, Women's Representation